



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3c, Juli 2024

Pages: 1464-1467

Tantangan Guru dalam Memilih Model-Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik

Riskia Sarpiatin Siregar, Nur Aisah, Khotna Sofiyah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1936>

How to Cite this Article

APA : Sarpiatin Siregar, R., Nur Aisah, & Sofiyah, K. (2024). Tantangan Guru dalam Memilih Model-Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3c), 1464 - 1467. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3c.1936>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Tantangan Guru dalam Memilih Model-Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik

Riskia Sarpiatin Siregar¹, Nur Aisah², Khotna Sofiyah³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary^{1,2,3}

*Email Korespondensi: rizkiasrg@gmail.com

Diterima: 08-07-2024

| Disetujui: 09-07-2024

| Diterbitkan: 10-07-2024

ABSTRACT

Thematic learning is the use of themes in several learning materials, such as the theme "Cleanliness of My Environment" which will be linked to several science, mathematics, arts and culture and skills, sports and other subject materials whose materials are studied in elementary school. With this association, it makes it difficult for teachers to choose learning models that are appropriate to thematic learning, especially with the many learning models that exist now, thus making teachers' challenges in choosing learning models for thematic learning increasingly broad and numerous. Which can cause a decrease in effectiveness and efficiency in the learning process which has an impact on not achieving the learning objectives expected by various related parties. Therefore, this research focuses on the challenges faced by teachers in order to find solutions to problems in choosing learning models, so that it can make it easier for teaching staff, especially elementary school teachers, to face these problems.

Keywords: Challenges, Learning Models, Thematic.

ABSTRAK

Pembelajaran tematik adalah penggunaan tema dalam beberapa materi pembelajaran, seperti Tema "Kebersihan Lingkunganku" akan dikaitkan pada beberapa materi pelajaran Ipa, Matematika, Seni Budaya dan Keterampilan, Olahraga dan lainnya yang materinya dipelajari di SD. dengan adanya pengaitan tersebut menyebabkan guru kesusahan dalam memilih model-model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik, apalagi dengan banyaknya model pembelajaran yang ada sekarang, sehingga membuat tantangan-tantangan guru dalam memilih model pembelajaran pada pembelajaran tematik semakin luas, dan banyak. Yang dapat menyebabkan menurunnya keefektifan dan keefesienan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh berbagai pihak terkait. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi guru agar dapat menemukan solusi dari permasalahan dalam memilih model-model pembelajaran, sehingga dapat memudahkan tenaga pendidik, khususnya guru SD dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Tantangan, Model-Model Pembelajaran, Tematik.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi saat ini menyebabkan banyak terjadinya perubahan-perubahan dari berbagai sektor bidang tertentu, dan termasuk disini bidang pendidikan yang semakin hari semakin berkembang, dan seorang guru penting untuk memastikan siswa dan siswinya dapat menghadapi tantangan di masa depan. Muhammad Anwar menyatakan bahwa “guru memiliki tugas membimbing, menginspirasi, dan membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka yang disini guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar, terutama 8 keterampilan dasar mengajar yaitu: keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelolah kelas, keterampilan mengajar perorangan dan berkelompok, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok.

Dalam proses pembelajaran ada tahapan-tahapan tertentu yang harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, yang ditentukan oleh model-model pembelajaran, pada pembelajaran tematik yang mengaitkan satu tema dengan tema lainnya, seperti pernyataan Trianto “pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran”¹. Menyebabkan tantangan tersendiri bagi guru untuk menentukan proses pembelajaran yang semestinya digunakan, apalagi banyaknya model pembelajaran saat ini, dalam buku Model-model pembelajran PPKN Di MI/SD karya maulana Arafat lubis dan kawan-kawan saja ada 33 model pembelajaran, belum lagi model pembelajaran pada materi yang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang mengidentifikasi permasalahan yang ada, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara kepada guru SD terkait tantangan yang mereka hadapi dalam memilih model-model pembelajaran pada pembelajaran tematik di era sekarang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan kemp (1995) terhadap metode pembelajaran ialah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan menghemat waktu. Adapun model dengan metode pembelajaran tidaklah sama tapi keduanya memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ialah alat untuk membantu guru merancang dan mengikuti proses pembelajaran yang efektif bagi murid. Pemilihan model pembelajaran yang tepat bisa membantu murid untuk mencapai potensi yang ada didiri mereka. Seringkali kita jumpai model pembelajaran ini di berbagai buku, artikel, jurnal dan lain lain, menandakan sudah banyak model pembelajaran yang bisa kita temui. Salah satunya dalam buku karya Maulana Arafat beserta kawan kawan yang berjudul Model Model Pembelajaran, buku itu mempunyai 33 model pembelajaran dan belum masih banyak lagi model model lainnya yang belum di sebutkan. Oleh karena itu, dengan banyaknya model model pembelajaran guru dituntut agar mengerti. dengan metode tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun tantangan yang ditemui guru dalam menentukan model pembelajaran dalam pembelajaran tematik ialah:

1. Pemahaman guru mengenai model pembelajaran yang kurang mendalam; masih banyak guru yang belum menguasai berbagai model pembelajaran hanya untuk menyesuaikan kebutuhan siswa, hal ini menyebabkan guru kepayahan untuk memahami model-model pembelajaran. Untuk itu guru perlu memperbaiki pemahamannya pada model pembelajaran dengan cara ikut pelatihan.
2. Tanggung jawab guru yang berat; salah satu tekanan guru adalah tanggung jawab yang tinggi pada penerus bangsa, terkadang guru tak memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan memahami banyaknya model pembelajaran untuk kebutuhan siswa.
3. Ketersediaan sumber belajar yang terbatas; contohnya buku arahan dan permasalahannya ialah mencari sumber belajarnya, bagi guru ini satu dari banyaknya yang membuat guru kesulitan untuk memilih model yang ingin digunakan pada kebutuhan siswa.
4. Minimnya dukungan sekolah; guru sangat membutuhkan apresiasi dari sekolah agar pengetahuan dan ketrampilan mereka ketika menentukan dan menerapkan model sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Perbedaan karakteristik setiap siswa; setiap siswa mempunyai karakteristiknya masing masing dalam hal belajar. Untuk menyesuaikan model pembelajaran, guru perlu memahami kebutuhan dan gaya belajar yang tidak sama ke setiap siswa, agar pembelajaran tematik mencapai tujuan yang tepat dan efektif sesuai yang diharapkan.

Setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing masing apalagi model pembelajaran, oleh karena itu pentingnya guru mampu menggunakan model yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswanya masing-masing. Agama, Ppkn, Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Olahraga adalah pelajaran mendasar tematik mata pelajaran untuk anak SD. Berbagai macam model yang bisa kita gunakan pada pembelajaran tematik ini Contohnya ialah model pembelajaran PQ4R, PQ4R ialah singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Model ini bisa kita gunakan pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran AGAMA, PPKN dan BAHASA INDONESIA, metode ini sangat efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitifnya anak karena dalam model PQ4R ini membantu anak untuk mengulang ngulang pembelajarannya sampai ia paham. Selain itu, model pembelajaran *picture and picture* juga cocok pada mata pelajaran IPA, contohnya simbiosis mutualisme pada padi, belalang, kodok, ular, elang, dan jamur sebagai pengurai². Oleh sebab itu, dalam pembelajaran ipa anak lebih suka dan cepat paham apabila ia ditunjukkan oleh sesuatu yang dimaksud. Kemudian model pembelajaran berbasis SAINTIFIK, model ini bisa digunakan pada mata pelajaran MATEMATIKA karena model ini menekankan pada kognitif seperti mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan menyimpulkan Selanjutnya GBL atau *Game Based Learning* bisa kita gunakan pada mata pelajaran OLAHRAGA, model ini memakai metode permainan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran. Selain psikomotorik anak berjalan, kognitif serta afektifnya juga ikut andil terhadap belajar dikarenakan anak suka belajar sambil bermain.

KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran yang tepat adalah salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tematik. Bisa kita simpulkan bahwa semua model pembelajaran itu

bagus, kuncinya ialah guru harus mampu memahami berbagai model pembelajaran dan bisa memilih model yang tepat berdasarkan materi, tujuan, dan kebutuhan siswa agar pembelajaran tematik bisa berjalan dengan efektif sekaligus mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, Abas, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6.1 (2019), 19–32 <<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>>
- Camacho-Sánchez, Rubén, Ana Manzano-León, José Miguel Rodríguez-Ferrer, Jorge Serna, and Pere Lavega-Burgués, 'Game-Based Learning and Gamification in Physical Education: A Systematic Review', *Education Sciences*, 13.2 (2023) <<https://doi.org/10.3390/educsci13020183>>
- Fifi Nurfajariyah, Anisah, and Erna Risfaula Kusumawati, 'Implementasi Dan Tantangan Pembelajaran Tematik Terintegrasi STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)', *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 8.1 (2023), 49–63
- Hamidah, Nashran Azizan Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI*, ed. by ALVIAN C (DI Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022)
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1–27 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>>
- Mansyur, 'KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro)', *El-Ghiroh*, 12.01 (2017), 130–47
- Muliati, M, N Nuraeni, and N Nirfayanti, 'SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Yogyakarta, 11 November 2023 Pendekatan Saintifik Mempermudah Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pendekatan Saintifik Mempermudah Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika', November, 2023, 383–89
- Muthoharoh, Rifa, Bevo Wahono, Rosida Marasabessy, Mahasiswa Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Terbuka, Tutor Pemantapan Kemampuan Profesional Program studi PGSD, and others, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA', *Asian Journal Collaboration of Social Environment and Education AJCSEE*, 1.2 (2023), 59–65 <<https://journal-iasssf.com/index.php/AJCSEE>>
- Nurul Mahruzah Yulia, and Sutrisno, 'Keterampilan Bertanya Dengan Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)', *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMLIA)*, 2.2 (2022), 258–65 <<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.514>>
- Talita Sembiring, Gadis Prasiska, Kania Nova Ramadhani, Putri Widia Ningsih, Ruth Yessika Siahaan, Salwa Andini, and others, 'Tantangan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran PPKN Pada Kurikulum Merdeka', *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2023), 01–06 <<https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.2916>>
- Wahyuni, Hermin Tri, Punaji Setyosari, and Dedi Kuswandi, 'Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD', *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang*, 1 (2020), 129–36